

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern saat ini bahasa asing merupakan salah satu kemampuan yang penting untuk dikuasai. Selain itu, penggunaan teknologi juga menjadi penunjang penting untuk berbagai macam aspek yang ada di kehidupan modern. Perubahan yang dapat dirasakan dengan adanya teknologi yaitu mudah dan cepat, hal ini berdampak pada perekonomian, komunikasi, sosial, budaya, kesehatan dan tentunya pendidikan. Penguasaan bahasa asing dan teknologi akan menghasilkan keunggulan individu untuk menunjang karirnya di masa yang akan datang.

Salah satu bahasa asing yang dipelajari sebagai pembelajaran lintas minat pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah bahasa Jerman. Dalam mempelajari bahasa Jerman terdapat empat keterampilan yang dapat menunjang kemampuan berbahasa, yakni dalam bahasa Jerman disebut dengan *Hörverstehen* (keterampilan mendengar), *Sprechfertigkeit* (keterampilan berbicara), *Leseverstehen* (keterampilan membaca), dan yang terakhir *Schreibfertigkeit* (keterampilan menulis). Salah satu komponen yang dapat menunjang penguasaan empat keterampilan tersebut adalah tata bahasa yang baik. Penguasaan tata bahasa yang baik menjadi faktor utama peserta didik dalam mempelajari bahasa Jerman, termasuk dengan peraturan penggunaan kata ganti orang atau kata ganti benda dalam bahasa Jerman (*Personalpronomen*).

Untuk mempelajari kata ganti orang atau benda dalam bahasa Jerman terdapat faktor yang mendukung proses pembelajaran tersebut, salah satunya adalah media penunjang yang dapat meningkatkan minat seseorang dan memudahkan peserta didik untuk menguasai pengetahuan yang sedang dipelajari. Pada umumnya, sekolah masih menggunakan media cetak berupa buku ajar atau modul yang disediakan oleh guru. Namun untuk

beradaptasi dengan era digitalisasi ini, guru harus mengikuti perkembangan zaman dalam proses pembelajaran dengan menggunakan teknologi di sekolah.

Implementasi teknologi digital saat ini memiliki perubahan yang nyata terhadap sektor pendidikan dan diharapkan mampu memberikan dampak yang penting terhadap mutu pendidikan. Terutama saat masa pandemi *COVID-19* melanda seluruh dunia beberapa tahun kebelakang, menjadikan aplikasi pembelajaran sangat dibutuhkan. Peserta didik juga dituntut untuk dapat menggunakan aplikasi pembelajaran dengan baik, namun terkadang masih ada saja kendala yang sering dihadapi baik itu dari guru yang kurang menguasai teknologi atau dari peserta didik itu sendiri. Selain itu, teknologi juga dapat menunjang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dalam prosesnya itu sendiri umumnya menggunakan media atau aplikasi pembelajaran yang sederhana, namun dapat tetap menunjang buku ajar atau modul yang sudah ada. Setelah pembelajaran kembali dilakukan di sekolah, dapat dirasakan sebagian besar guru biasanya akan kembali lagi pada kebiasaan mengajar yang lama. Pada akhirnya peserta didik akan merasa bosan jika tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik selama proses pembelajaran berlangsung.

Pemilihan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dan ketercapaian tujuan pembelajaran merupakan suksesnya guru terhadap penyampaian materi pembelajaran. Agar proses pembelajaran tidak monoton, alangkah baiknya guru menggunakan media yang interaktif.

Pada penelitian ini dipilih media pembelajaran *NearPod* sebagai media yang memberikan kemudahan kepada penggunanya dengan menyediakan fitur yang lengkap dalam satu aplikasi dapat menunjang pembelajaran daring atau luring. Misalnya, pengguna dapat membuat *powerpoint* interaktif, membuat *game* dan kuis, membuat animasi 3D, berdiskusi interaktif, dan melihat konten pembelajaran dari *Youtube* dan situs *Web*.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang disusun dalam judul “**Efektivitas Media Pembelajaran *Nearpod* Dalam Pembelajaran *Personalpronomen im Akkusativ* Siswa SMA**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menguasai materi *Personalpronomen im Akkusativ* sebelum penggunaan media *NearPod*?
2. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menguasai materi *Personalpronomen im Akkusativ* setelah menggunakan media *NearPod*?
3. Apakah penggunaan media *NearPod* efektif dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dalam materi *Personalpronomen im Akkusativ*?
4. Bagaimana respon peserta didik terhadap media *NearPod* sebagai media pembelajaran *Personalpronomen im Akkusativ*?

## **C. Tujuan penelitian**

Mengacu pada rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menguasai materi *Personalpronomen im Akkusativ* sebelum penggunaan media *NearPod*.
2. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menguasai materi *Personalpronomen im Akkusativ* setelah menggunakan media *NearPod*.
3. Untuk mengetahui efektivitas media *Nearpod* dalam meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dalam materi *Personalpronomen im Akkusativ*.
4. Untuk mengetahui bagaimana respon peserta didik terhadap media *NearPod* sebagai aplikasi pembelajaran *Personalpronomen im Akkusativ*.

#### D. Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan informasi yang berharga bagi pembaca mengenai media pembelajaran *NearPod*, dan secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan, sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penggunaan media pembelajaran yang menarik. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk kriteria media pembelajaran yang menarik untuk pembelajaran bahasa.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman untuk pemanfaatan media pembelajaran, khususnya *Nearpod* sebagai penunjang pembelajaran *Personalpronomen im Akkusativ*.

#### E. Struktur Organisasi

Skripsi ini terdiri atas lima bab, yaitu Bab I (Pendahuluan), Bab II (Kajian Pustaka), Bab III (Metode Penelitian), Bab IV (Temuan dan Pembahasan), dan Bab V (Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi).

Bab I (Pendahuluan) adalah bagian pertama dengan isi sejumlah paragraf dan menjadi latar belakang masalah dari penelitian ini. Bab ini dibagi menjadi beberapa subbab, yaitu latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

Bab II (Kajian Pustaka) berisikan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teori-teori yang diuraikan yaitu mengenai pengertian media pembelajaran *NearPod*, pengertian kata ganti orang atau benda (*Personalpronomen*), jenis-jenis kata ganti orang atau benda dalam bahasa Jerman.

Bab III (Metode Penelitian) adalah bagian yang berisi penjelasan tentang alur penelitian, mulai dari cara mengumpulkan data, mengolah atau menganalisis data dan menetapkan simpulan dari sebuah hipotesis.

Bab IV (Temuan dan Pembahasan) berisi pembahasan mengenai penelitian, analisis, dan temuan penelitian.

Adapun Bab V (Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi) berisi uraian tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil penelitian.